

**KEBANGKITAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (NU)
CABANG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018 M**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

Hidayatul Luthfiyyati Sari

NIM.: 14120003

**JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hidayatul Luthfiyyati Sari
NIM : 14120003
Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Saya yang menyatakan,



Hidayatul Luthfiyyati Sari

14120003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
**Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya**
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul:

**KEBANGKITAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (NU)
CABANG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018 M**

yang ditulis oleh:

Nama : Hidayatul Luthfiyyati Sari
NIM : 14120003
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Dosen Pembimbing



Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum

NIP.: 19701008 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DA/PP.00.9/04/2019

Tugas Akhir dengan judul : KEBANGKITAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (NU) CABANG KOTA
YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIDAYATUL LUTHFIYYATI SARI
Nomor Induk Mahasiswa : 14120003
Telah diujikan pada : Rabu, 13 Maret 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.
NIP. 19701008 199803 2 001

Penguji I

Dr. Muhammad Wildan, M.A.
NIP. 19710403 199603 1 001

Penguji II

Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.
NIP. 19680212 200003 1 001

Yogyakarta, 13 Maret 2019

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

DEKAN



Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.
NIP. 19610727 198803 1 002

MOTTO

**Hasil maksimal diperoleh dari proses yang tak pendek, maka
berusahalah semaksimal mungkin!**



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Orang-orang tersayang; Mama yang sudah bahagia di surga, Bapak yang senantiasa memberi do'a, semangat, dan kasih sayang yang tak terhingga. Mas Aris, Mas Mujib, Mas Aan yang selalu sabar dan penyayang.

Semua teman-teman dan saudara yang telah mendukung, menyemangati, membantu, dan mendoakan dari awal pengerjaan skripsi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Teruntuk almamaterku tercinta,

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

KEBANGKITAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA (NU) CABANG KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2010-2018 M

Berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta ialah berawal dari daerah Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta sekitar tahun 1985. Setelah melalui perjuangan sekitar dua tahun, akhirnya terbentuk Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta pada tahun 1987. Pembahasan mengenai Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta menurut peneliti menarik untuk dibahas karena Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta berada di tengah-tengah masyarakat minoritas NU sehingga membutuhkan usaha yang luar biasa dalam membangun organisasi. Pada tahun 2001 organisasi ini vakum dan baru bangkit kembali pada tahun 2010, meski sempat mengalami masa kevakuman akan tetapi kegigihan dalam membangkitkan organisasi ternyata menjadi bukti bahwa di tengah keminoritasan pun tetap bisa berjaya. Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk dibahas mengenai bagaimana sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta? bagaimana proses kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 2010-2018 M? bagaimana eksistensi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 2010-2018 M?

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi. Pendekatan sosiologi digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang melatarbelakangi proses historis kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Teori yang digunakan adalah teori gerakan sosial yang dipopulerkan oleh Anthony Giddens. Menurut teori ini, gerakan sosial adalah suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama, atau gerakan mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) di luar lingkup lembaga-lembaga yang mapan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahap yaitu; heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Anggota Fatayat Cabang Kota tidak ada yang asli orang Yogyakarta, mereka berasal dari daerah-daerah lain di luar Yogyakarta, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan lain-lain. Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mulai mengalami perkembangan anggota

setelah adanya muktamar NU di Jogja pada tanggal 25-28 November 1989 di Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta. Namun kejayaan itu lenyap ketika tahun 2001 yang disebabkan tidak ada lagi latihan kader dasar yang dilakukan karena pengurus maupun anggota mempunyai kepentingan pribadi. Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta kembali bangkit pada tahun 2010 yang pada mulanya hanya menumpang pada Muslimat disetiap kegiatan. Proses perekrutan anggota dilakukan secara gerilya dan sukarela hingga akhirnya kini Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta bisa bangkit kembali dan berhasil melaksanakan program kerja yang bermanfaat bagi anggota.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن
محمدًا عبده ورسوله. اللهم صل وسلم على سيدنا محمد وعلى آله
وأصحابه أجمعين.

Segala puji hanya milik Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi yang berjudul “Kebangkitan Fatayat Nahdlatul Ulama (NU) Cabang Kota Yogyakarta Tahun 2010-2018” telah selesai disusun. Tidak dapat dipungkiri banyak tantangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini juga tidak lepas dari doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, beserta Wakil Dekan I, II, dan III.
3. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta jajarannya.
4. Ibu Zuhrotul Latifah, S. Ag, M. Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti telah membimbing serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan akademik sejak pertama kali peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
6. Segenap dosen pengajar Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta staf akademik Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
7. Kedua orang tua, Bapak H.Syaifuddin dan Ibu Hj. Prakti (almh.), terimakasih yang sebesar-besarnya atas setiap dukungan, do'a, dan semangat yang tiada habisnya. Terimakasih juga kepada kakak-kakak peneliti, Ahmad Burhan Noviaris, Intan Puspitasari, Mujibur Rahman, Asmar Rizqa Noorviana, Fristian Efendi, Nindyo Pritasari atas dukungan yang tiada henti serta menjadi penyemangat bagi peneliti.
8. Ibu Anisatul Azizah, Ibu Khotimatul Husna, Ibu Titi Patiha, Ibu Khoirotn Chisaan, Ibu Triyaningsih, Ibu Daryati, Mbak Siti Munawarroh, Ibu Dewi Nurkhasanah, dan Ibu Armiterimakasih atas kesediaannya memberikan sumber dan data penelitian bagi saya.
9. Anjas Pratiwi dan Hidayatu Syarifah yang senantiasa ada di saat-saat peneliti hilang semangat. Tri Astuti, Siti Rodhiyah, dan Amilia Syafiqoh, terimakasih telah menjadi sahabat rasa saudara yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.
10. Susi Laila Sari yang telah menjadi sahabat dan tempat mengeluh dalam berjuang menyelesaikan skripsi. Terimakasih juga kepada Nila Sa'adah atas bantuan dan semangat yang telah diberikan.

11. Keluarga SKI A 2014, terutama kepada Rima, Hasan, Fauzi, Ulum, Zakiya, Eka, dan Ibrahim, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita bangun semenjak awal kuliah di Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.
12. Kepada teman-teman satu lingkaran yang selalu mengingatkan dalam hal kebaikan. Terimakasih atas semangat, dukungan, dan do'a kalian selama ini.
13. Kepada teman-teman di UKM PSM Gita Savana, RIMBUN, dan HMJ-SKI, grup Tupperware terimakasih telah mengajarkan banyak hal tentang kehidupan dan pertemanan, serta memberikan pengalaman hidup yang tidak bisa ditukar dengan apapun.
14. Kepada kelompok KKN 93 Dusun Dengkeng, Wukirsari, Imogiri, terimakasih telah memberikan pengalaman hidup yang mengesankan.
15. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Walaupun demikian peneliti menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 21 Jumada Al Awwal 1440 H

28 Januari 2019 M

Hidayatul Luthfiyyati Sari
NIM.:14120003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Landasan Teori	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
 BAB II LATAR BELAKANG FATAYAT NU CABANG KOTA YOGYAKARTA	 17
A. Sejarah Singkat Kelahiran Fatayat NU	17
B. Kelahiran Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta	26
 BAB III KEBANGKITAN FATAYAT NU CABANG KOTA YOGYAKARTA 2010-2018	 32
A. Kondisi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Sebelum Mengalami Kebangkitan	32
B. Kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta	38

BAB IV	AKTIVITAS FATAYAT NU KOTA YOGYAKARTA	
	2010-2018	49
A.	Bidang Dakwah	50
B.	Bidang Pengembangan Organisasi, Pendidikan dan Pengkaderan	52
C.	Bidang Hukum, Politik, dan Advokasi	56
D.	Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup	57
E.	Bidang Ekonomi	59
BAB V	PENUTUP	65
A.	Kesimpulan	65
B.	Saran	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya suatu organisasi didorong oleh suatu tujuan yang sama yang bisa bermanfaat dalam jangka panjang dan dapat dijadikan pelajaran bagi pihak lain. Anggota yang bergabung dalam organisasi secara sukarela mengabdikan diri agar organisasi yang diikuti bisa berjaya dan mengalami tahapan perkembangan setiap tahunnya. Organisasi merupakan wadah bagi para anggota dalam menyalurkan kreativitas, inovasi, ide-ide cemerlang, dan sebagainya agar segala keahlian yang dimiliki tidak terkurung dalam diri saja. Banyak organisasi di Indonesia yang terfokus dalam berbagai bidang, salah satunya adalah Fatayat Nahdlatul Ulama. Organisasi pemuda NU beranggotakan perempuan yang berusia antara 25 sampai 45 tahun yang berkecimpung dalam hal pemberdayaan wanita di bidang agama, ekonomi, sosial budaya, kesehatan, dan masih banyak lagi lainnya.

Fatayat NU adalah organisasi pemuda atau badan otonom di bawah NU yang didirikan pada 7 Rajab 1369 H/24 April 1950 M.¹ Perintisnya dikenal sebagai tiga serangkai yakni Murthosiyah, Khuzaimah Mansur, dan Aminah. Seiring berjalannya waktu organisasi Fatayat NU mengalami perkembangan yang besar dan mendapat respon yang baik dari

¹Anam, dkk., *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama Jilid 2* (Jakarta: Mata Bangsa, 2014) hlm.47.

masyarakat luas baik di Pulau Jawa maupun luar Pulau Jawa. Terbukti dengan munculnya pengurus-pengurus Wilayah (Propinsi), Cabang (Kota/Kabupaten), Anak Cabang (Kecamatan), dan Ranting (Desa). Salah satu yang menarik untuk dibahas adalah Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta yang berdiri di lingkungan yang mayoritas penduduknya beramfiliasi Muhammadiyah, masyarakat yang berorganisasi NU di Kota Yogyakarta sangat sedikit sehingga menyebabkan kesulitan dalam perekrutan anggota.

Berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta ialah berawal dari daerah Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta sekitar tahun 1985. Setelah melalui perjuangan sekitar dua tahun, akhirnya terbentuk Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta pada tahun 1987. Awal mulanya karena untuk formalitas hanya ada 10 anggota yang dilantik sebagai pengurus Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Alasan anggota bergabung dengan Fatayat NU rata-rata karena bapak mereka merupakan warga *Nahdliyin*, ibunya Muslimat NU, sehingga anaknya yang laki-laki masuk anggota Ansor, yang perempuan masuk Fatayat, sedangkan yang masih pelajar masuk IPNU/IPPNU.²

Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mulai mengalami perkembangan anggota setelah adanya Mukhtamar NU di Yogyakarta pada tanggal 25-28 November 1989 di Pondok Pesantren Al-Munawwir, Krapyak, Yogyakarta. Setelah beberapa

²Wawancara dengan Triyaningsih selaku sekretaris Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 1987, di RT.04 RW.02, Tompeyan, Tegalrejo, Yogyakarta, pada tanggal 24 Januari 2019.

tahun berdiri, Fatayat Cabang Kota mulai terlihat mengalami perkembangan yaitu pada tahun 1990-an. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sangat beragam yakni kewirausahaan, peningkatan sumber daya manusia melalui LKD (Latihan Kader Dasar), rutinan pengajian, dan penyuluhan kesehatan reproduksi. Pada tahun 2001 Fatayat NU Cabang Yogyakarta mengalami kevakuman.

Embrio kevakuman Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta dimulai pada tahun 2001. Pada saat itu para pemuda NU lebih tertarik kepada organisasi NU lainnya seperti Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) dan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII). Hal ini berdampak pada tidak adanya kegiatan perekrutan anggota pada tahun tersebut dan berakibat pada kesetiaan anggota yang pada saat itu hanya tersisa beberapa orang yang bergabung.

Tahun 2010 muncul gagasan dari beberapa anggota Fatayat untuk membangkitkan Fatayat Cabang Kota Yogyakarta. Pelantikan pertama pengurus Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta saat itu masih bergabung dengan Muslimat NU Kota Yogyakarta. Segala kegiatan awal dan acara apapun masih mengikuti Muslimat NU Kota Yogyakarta. Hingga pada akhirnya secara sukarela mereka melakukan perekrutan anggota melalui pintu ke pintu antar rumah warga yang berorganisasi NU. Perlahan-lahan para anggota lama Fatayat NU menekuni kegiatan perekrutan ini agar bisa membangkitkan organisasi dengan menambah jumlah anggota. Jumlah anggota yang berhasil

terkumpul hanya 15 orang saja. Kegiatan awal yang mereka lakukan adalah melakukan kegiatan rutin tahlil dan *diba'an* setiap bulan dan bergilir dari rumah anggota satu ke anggota lain.³

Berawal dari kegiatan-kegiatan yang sangat sederhana kemudian muncullah kegiatan-kegiatan berikutnya yang cukup menjadi daya tarik masyarakat untuk bergabung ke organisasi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta menyusun program kerja yang bermanfaat bagi anggota khususnya dan bagi masyarakat luas pada umumnya. Program kerja Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tak lepas dari pemberdayaan perempuan untuk menanamkan kreatifitas pada anggota, seperti mengadakan pelatihan da'i, pelatihan berwirausaha yang baik, sosialisasi kesehatan perempuan, pengembangan bidang pendidikan terutama PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) atau TPQ (Taman Pendidikan Alquran) dan masih banyak lagi.⁴

Tantangan lain dari perekrutan anggota adalah mempertahankan para anggota agar tetap bertahan dan aktif dalam mengikuti segala kegiatan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Pengurus harus melakukan berbagai upaya agar anggota yang sudah terkumpul tidak hilang dan lepas begitu saja.

³Wawancara dengan Khotimatul Husna, Ketua PW Fatayat NU Yogyakarta Periode 2017-2021, di Kepanjen RT.1 Jambidan Banguntapan Bantul, pada 27 Maret 2018.

⁴Wawancara dengan Anisatul Azizah, Bendahara PC Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Periode 2010-2014, di Jln.Karangsari, Yogyakarta, pada 5 Februari 2018.

Mengayomi dan *telaten* terhadap hal-hal yang menjadi keluhan kesah anggota yang memang kebanyakan dari mereka adalah golongan dari menengah ke bawah. Pada akhirnya jumlah anggota terus mengalami peningkatan dan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta dikenal oleh masyarakat luas.

Aktivitas yang dilakukan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sesuai dengan yang tercantum di Pengurus Wilayah. Hal ini memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan Pengurus Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Misalnya bila Pengurus Cabang ingin mengadakan pelatihan da'i karena terbatasnya materi maka Pengurus Cabang bisa dengan mudah meminta bantuan kepada Pengurus Wilayah yang sudah mempunyai relasi dengan pihak terkait yang tanpa dipungut biaya. Begitu juga sebaliknya, apabila Pengurus Wilayah menerima tawaran dari salah satu pihak yang intinya mereka akan mengadakan kegiatan yang membutuhkan massa banyak maka Pengurus Cabang harus siap dalam membantu Pengurus Wilayah merealisasikan kegiatan tersebut.⁵ Sistem jaringan yang dibangun oleh Pengurus Wilayah sangat membantu terhadap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh Pengurus Cabang.

Gerakan sosial merupakan akibat dari berbagai proses dalam masyarakat. Begitu pula dengan pergerakan wanita di Indonesia termasuk Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta, datangnya tidak mendadak tetapi terbentuk karena dorongan oleh

⁵Wawancara dengan Khotimatul Husna, Ketua PW Fatayat NU Yogyakarta Periode 2017-2021, di Kepanjen RT.1 Jambidan Banguntapan Bantul, pada 27 Maret 2018.

kejadian-kejadian sebelumnya.⁶ Semangat, tekad, dan keinginan yang kuat menghidupkan kembali sebuah organisasi yang mati merupakan suatu hal yang patut diapresiasi. Melihat posisi Fatayat NU yang berada di Kota Yogyakarta seharusnya lebih maju daripada Fatayat NU yang berada di cabang lain, tetapi hal ini tidak menjamin adanya kedekatan dengan pengurus Wilayah yang justru ternyata malah tenggelam.

Uraian di atas merupakan gambaran secara umum sejarah perjuangan anggota Fatayat NU dalam kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta, sehingga Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta bisa hidup berkarya dan bermanfaat bagi kemaslahatan umat. Hal itu yang menjadi ketertarikan peneliti untuk mengkaji tentang perjuangan anggota yang berjuang di tengah-tengah masyarakat minoritas NU.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menganalisis kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta meliputi sejarah berdirinya, perjuangan, serta tantangan yang dialami semasa proses bangkitnya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sehingga dapat mengalami kesuksesan hingga sekarang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas mengenai kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 2010-2018 M. Pokok bahasan pada penelitian ini terfokus pada perjuangan menghidupkan

⁶Sukanti Suryochondro, *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia* (Jakarta: Penerbit CV. Rajawali, 1984), hlm. 67.

kembali Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta yang telah mati suri dengan berbagai sebab. Batasan penelitian ini dibatasi pada tahun 2010-2018. Tahun 2010 dipilih karena pada tahun ini beberapa anggota Fatayat NU mulai mengadakan berbagai usaha yang bertujuan untuk membangun kembali Fatayat NU Cabang Kota, sedangkan tahun 2018 dipilih karena peneliti ingin mengetahui pengaruh adanya Fatayat NU Cabang Yogyakarta terhadap kehidupan masyarakat Kota Yogyakarta pada masa sekarang.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dan agar pembahasan penelitian lebih mudah, maka peneliti membatasi rumusan masalah yang dibahas secara sistematis dan mendalam, yaitu:

1. Bagaimana sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana Proses Kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Tahun 2010-2018 M?
3. Bagaimana Eksistensi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Tahun 2010-2018 M?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Memaparkan sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

2. Mendeskripsikan proses kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.
3. Menjelaskan aktivitas-aktivitas Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

Setelah diadakan penelitian mengenai Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta dari awal pendiriannya kembali hingga perjuangan para anggota, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, yaitu:

1. Menambah wawasan mengenai sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.
2. Dapat mengambil semangat perjuangan dalam membangkitkan sebuah organisasi.
3. Dapat dijadikan sebagai sumber bagi para peneliti lain untuk membahas Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta lebih dalam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan salah satu usaha untuk memperoleh data yang sudah ada, karena data merupakan satu hal terpenting dalam ilmu pengetahuan. Data digunakan untuk menyimpan generalisasi, fakta-fakta, meramal gejala-gejala baru, mengisi yang sudah ada atau yang sudah terjadi.⁷ Pengkajian tentang sejarah Fatayat NU sudah banyak dilakukan, tetapi tentang Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta belum banyak mendapat perhatian. Adapun beberapa hasil penelitian yang

⁷Taufik Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hlm. 4.

memiliki persamaan objek dan kedekatan tema dengan penelitian ini, di antaranya:

Pertama, skripsi yang berjudul “Sejarah Pergerakan Perempuan Nahdlatul Ulama Tahun 1940-1984 M” yang ditulis oleh Jumadi Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga tahun 2016. Skripsi ini membahas mengenai seluruh pergerakan wanita yang dinaungi NU, termasuk Fatayat NU tetapi masih secara umum. Keterkaitan karya tersebut dengan penelitian ini yakni di dalam skripsi tersebut terdapat pembahasan tentang gambaran umum dan sejarah berdirinya Fatayat NU. Selain itu, di dalam karya tersebut juga terdapat pembahasan mengenai latar belakang berdirinya Fatayat NU. Dengan adanya pembahasan tersebut, peneliti mendapat informasi mengenai latar belakang berdirinya Fatayat NU. Perbedaan antara karya tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian. Karya tersebut lebih terfokus membahas organisasi di bawah naungan NU secara umum, sedangkan penelitian ini lebih terfokus pada Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

Kedua, skripsi “Sejarah dan Aktivitas Fatayat NU Cabang Sleman tahun 1986-1994” yang ditulis oleh Sri Indah Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga tahun 2001. Keterkaitan karya tersebut dengan penelitian ini yakni di dalam skripsi tersebut terdapat pembahasan tentang gambaran umum, sejarah, latar belakang Fatayat NU. Perbedaan antara karya tersebut dengan penelitian

ini terletak pada fokus kajian. Karya tersebut lebih terfokus membahas Fatayat NU yang ada di Sleman, sedangkan fokus peneliti yang secara khusus membahas Fatayat NU yang berada di Kota Yogyakarta.

Ketiga, buku yang ditulis oleh Chadijah Djumali yang berjudul *Sejarah Fatayat NU* diterbitkan PP Fatayat NU pada tahun 1984. Buku ini secara umum membahas tentang sejarah lahirnya Fatayat NU beserta perkembangannya. Buku ini mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini dalam menjelaskan latar belakang berdirinya Fatayat NU, peran, dan aktivitas Fatayat NU. Perbedaan antara karya tersebut dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian yaitu Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta 2010-2018 M.

Pembahasan mengenai Fatayat NU sudah banyak diteliti dan ditulis, namun pembahasan yang fokus kajiannya pada Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta belum banyak diteliti dan ditulis. Penelitian ini bertujuan sebagai pelanjut karya-karya yang telah ada.

E. Landasan Teori

Peneliti membutuhkan pendekatan dan teori untuk membantu dalam proses penelitian. Pendekatan merupakan mekanisme kerja dari sebuah penelitian yakni cara mendekati suatu masalah atau cara memandang suatu permasalahan dari aspek atau sudut mana, dari dimensi apa persoalan itu akan

dikaji.⁸ Penelitian ini merupakan penelitian sejarah dengan menggunakan pendekatan sosiologi. Penggunaan pendekatan sosiologi ini sebagaimana dalam buku *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* yang ditulis oleh Dudung Abdurrahman, dijelaskan bahwa pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa masa lalu dengan mengungkap segi-segi sosial dari peristiwa yang sedang dikaji.⁹ Pendekatan sosiologi dalam penelitian ini berguna untuk menggambarkan peristiwa yang melatarbelakangi proses kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori gerakan sosial yang dipopulerkan oleh Anthony Giddens. Menurutnya, gerakan sosial adalah suatu upaya kolektif untuk mengejar suatu kepentingan bersama, atau gerakan mencapai tujuan bersama melalui tindakan kolektif (*collective action*) di luar lingkup lembaga-lembaga yang mapan.¹⁰ Menggunakan teori ini peneliti mencoba mendeskripsikan usaha anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta untuk membangkitkan organisasi yang telah vakum dan juga perjuangan yang dilakukan di tengah masyarakat minoritas NU.

⁸Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah, Pendekatan, Teori dan Praktik* (Jakarta: Penerbit Restu Agung, 2006), hlm. 30.

⁹Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2011), hlm. 11.

¹⁰Sri Roviana, “Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. III Nomor 2 (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 407-408.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sejarah. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Kuntowijoyo, metode penelitian adalah seperangkat cara atau langkah yang ditempuh oleh penulis untuk menyelesaikan permasalahan.¹¹ Louis Gottschalk mengatakan bahwa metode sejarah adalah proses untuk menguji dan merekonstruksi peristiwa-peristiwa sejarah berdasarkan data-data yang telah diperoleh dan telah dikumpulkan.¹² Metode penelitian sejarah terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.¹³ Adapun penjelasan empat langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Heuristik (Pengumpulan Sumber)

Heuristik adalah cara untuk melakukan pengumpulan data sebagai sumber sejarah.¹⁴ Pada tahap ini peneliti mengumpulkan sumber-sumber yang terkait dengan penelitian. Sumber yang digunakan dalam penelitian yaitu sumber tertulis dan tidak tertulis. Sumber tertulis yang digunakan yaitu sumber primer maupun sekunder. Sumber primer dalam penelitian ini berupa arsip-arsip penting Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta, anggaran dasar/anggaran rumah tangga

¹¹Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Budaya, 1995), hlm. 91-92.

¹²Louis Gootschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1980), hlm. 32.

¹³A. Daliman, *Metode Penelitian Sejarah* (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 51.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 27-28.

organisasi, dan catatan rapat. Adapun sumber sekunder misalnya artikel-artikel, jurnal, majalah, skripsi, dan lain sebagainya yang memberikan informasi terkait dengan sejarah Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 2010-2018 M. Pengumpulan sumber tidak tertulis dilakukan dengan melakukan wawancara. Wawancara dilakukan dengan model wawancara terpimpin. Peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan. Peneliti melakukan wawancara dengan pengurus dan anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta yang berjuang dalam kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menemukan data dan informasi-informasi untuk dijadikan sebagai alat memperjelas analisis penelitian.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Tahap kedua dari metode penelitian sejarah adalah verifikasi atau kritik sumber. Tahap ini yang harus diuji adalah keabsahan tentang keaslian sumber (*otentisistas*) yang dilakukan melalui kritik ekstern dan keabsahan tentang kesahihan sumber (*kredibilitas*) yang ditelusuri melalui kritik intern.¹⁵

Pada tahap ini peneliti melakukan kritikan dan analisis terhadap sumber mengenai organisasi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta yang sudah terkumpul baik berupa arsip-

¹⁵Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta, Penerbit Ombak, 2011), hlm. 108.

arsip, jurnal, foto-foto kegiatan, catatan rapat, anggaran dasar/ anggaran rumah tangga organisasi, skripsi, tesis, buku, maupun karya ilmiah.

Verifikasi atau kritik sumber ada dua macam yaitu kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern dilakukan dengan cara menilai dari sisi bahasa, bahan, ejaan, pengarang serta penerbit buku. Pada kritik intern peneliti melakukan telaah isi tulisan dan membandingkannya dengan tulisan yang lain agar mendapatkan data yang kredibel dan akurat mengenai Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Tahap ketiga dari metode sejarah adalah interpretasi. Interpretasi adalah penafsiran sejarah yang sering disebut dengan analisis sejarah.¹⁶ Tujuan dari tahap ini adalah untuk melakukan sintesis atau penyatuan atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah tentang Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Teori yang digunakan sangat membantu peneliti, maka tersusunlah fakta ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh. Pada Tahapan ini peneliti berusaha menafsirkan fakta-fakta yang telah didapatkan terkait penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiologi.

4. Historiografi (Penulisan Sejarah)

Tahap keempat atau tahap terakhir dalam penelitian sejarah ini adalah historiografi atau penulisan sejarah.

¹⁶*Ibid.*, hlm.114.

Historiografi merupakan pemaparan atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan berdasarkan sistematika yang sudah disajikan secara deskriptif-analitis dan sesuai dengan kronologi suatu peristiwa.¹⁷ Jadi tahap ini merupakan penyajian hasil penelitian tentang kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta secara sistematis dan kronologis.

G. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan ini mudah dipahami, penyajian hasil penelitian ini disusun secara sistematis yang terdiri atas lima bab. Antara bab satu dengan bab lainnya memiliki keterkaitan. Lebih rincinya kelima bab tersebut dibagi sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab pertama ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang peneliti lakukan. Bab ini terdiri atas latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Selain itu, bab ini juga berisi alasan pemilihan topik penelitian dilengkapi dengan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian. Bab ini dijadikan sebagai dasar pijakan untuk pembahasan selanjutnya.

Bab II membahas tentang latar belakang Fatayat NU secara umum dan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta secara khusus.

¹⁷Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 67.

Bab ini menjelaskan sejarah dan latar belakang berdirinya Fatayat NU dan sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta.

Bab III menguraikan proses kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta 2010-2018 M. Bab ini membahas kisah kebangkitan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum dan setelah mengalami kebangkitan.

Bab IV membahas tentang eksistensi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta, meliputi bidang-bidang yang mendukung perkembangannya meliputi bidang dakwah, bidang pengembangan organisasi, pendidikan dan pengkaderan, bidang hukum, politik, dan advokasi, bidang kesehatan dan lingkungan hidup, serta bidang ekonomi.

Bab V merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian ini. Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan memaparkan hasil penelitian yang merupakan jawaban dari berbagai permasalahan yang diajukan dalam penelitian, sedangkan saran berisi saran-saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta berawal dari Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta sekitar tahun 1985. Para perintis tersebut ialah Triyaningsih, Lestari, Puji Hemani, Nisrirun Nikmah, Mardiyah Umar dan lain-lain. Setelah melalui perjuangan sekitar dua tahun, akhirnya terbentuk Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta pada tahun 1987. Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mengalami masa kejayaan pada tahun 1990-an ditandai dengan berjalannya program kerja dan peran aktif anggotanya. Namun anggota Fatayat Cabang Kota Yogyakarta mulai berkurang ketika tahun 1999, hal ini terjadi karena anggota mempunyai aktivitas sendiri-sendiri, dan Fatayat NU Cabang Kota mulai vakum pada tahun 2001.

Faktor internal penyebab kevakuman antara lain; rata-rata anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta adalah pendatang dari luar Kota Yogyakarta terutama mahasiswi-mahasiswa, anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mayoritas adalah santri pondok pesantren, apabila santri telah lulus lalu menikah dan otomatis akan mengikuti suaminya, kurangnya perhatian yang dicurahkan oleh pengurus sehingga menyebabkan anggota-anggota lainnya (non-pengurus) hilang dan lepas, serta aktivitas atau kesibukan pribadi baik dari pengurus maupun anggota. Sedangkan faktor eksternal penyebab kevakuman antara lain; Kota Yogyakarta mayoritas berisi orang-orang Muhammadiyah

dan merupakan pusat berdirinya organisasi keagamaan Muhammadiyah sehingga sulit untuk melacak orang NU, ketertarikan mahasiswi terhadap organisasi Fatayat NU cenderung berkurang karena lebih tertarik pada organisasi lain seperti PMII, IPPNU, dan kurangnya perhatian dari organisasi lainnya yang dibawah naungan NU sehingga Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta kurang begitu mendapat dukungan dan perhatian.

Perintisan untuk membangkitkan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta dimulai pada tahun 2010 yaitu oleh Titi Patiha, Khotimatul Husna, Fina, Eni Maslahah, Anisatul Azizah, dan Ainun Fuadah. Pembentukan awal Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tidak melalui Konferensi Cabang (KONFERCAB). Usaha yang dilakukan untuk mendapat anggota adalah dengan melakukan pendekatan dan silaturahmi kepada GP Ansor dan Banser kota Yogyakarta, usaha tersebut dilakukan supaya para istri anggota GP Ansor dan Banser dapat direkrut menjadi anggota Fatayat NU Kota Yogyakarta. Selain itu mereka pelan-pelan mendatangi rumah orang yang disinyalir menganut NU untuk diajak bergabung dalam Fatayat NU.

Keterlibatan warga NU asli Kota Yogyakarta juga mempengaruhi keberlangsungan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta. Ketika Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mengalami kevakuman tidak banyak yang dapat dilakukan oleh anggota yang tersisa yang notabene adalah penduduk asli Kota Yogyakarta. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman anggota

hanya bisa melanjutkan program kerja tanpa adanya perbaikan. Pengkajian program kerja pada setiap periode kepengurusan sangat perlu dilakukan guna menghindari program kerja yang sifatnya hanya sebagai formalitas, artinya program kerja tersebut benar-benar dapat terlaksana dan bermanfaat untuk semua anggota.

B. Saran

Sebelum menulis sebuah peristiwa, sebaiknya seorang peneliti menganalisis secara mendalam masalah yang terjadi. Seorang penulis harus mampu mendalami permasalahan yang diteliti sehingga fokus pada satu kajian dan tidak meluas ke kajian yang lain. Sebaiknya segera mengolah data yang didapat dari lapangan supaya tidak lupa akan hal-hal penting lainnya yang terlewat dalam catatan. Bahasa yang disampaikan dalam menulis karya ilmiah harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian dan penulisan karya ilmiah ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Masih banyak celah dan kesempatan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan dan menyempurnakan penelitian yang peneliti lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abdullah, Taufik. *Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Affiah , Neng Dara, ed., *Menapaki Jejak Fatayat NU: Sejarah Gerakan, Pengalaman, dan Pemikiran*. Jakarta: PP. Fatayat NU, 2005.
- Anam, dkk., *Ensiklopedi Nahdlatul Ulama Jilid 2*. Jakarta: Mata Bangsa, 2014.
- Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah, Pendekatan, Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Restu Agung, 2006.
- Daliman, A. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2012.
- Djumali, Chodijah. *Sejarah Fatayat NU*. Jakarta: PP Fatayat NU, 1982.
- Gitosudarmo, Indriyo. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Goottschalk, Louis. *Mengerti Sejarah* Terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press, 1980.
- J. Melcher, Arlyn. *Struktur dan Proses Organisasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Kartono, Kartini. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.

Suryochondro, Sukanti. *Potret Pergerakan Wanita di Indonesia*. Jakarta: Penerbit CV.Rajawali, 1984.

B. Jurnal

Roviana, Sri, “Gerakan Perempuan Nahdlatul Ulama dalam Transformasi Pendidikan Politik” dalam *Jurnal Pendidikan Islam*, vol. III Nomor 2, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.

C. Wawancara

Wawancara dengan Anisatul Azizah, Bendahara Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Periode 2010-2014, di Jln.Karangsari Yogyakarta, pada 5 Februari 2018.

Wawancara dengan Choiratun Chisaan, Ketua PW Fatayat NU Yogyakarta Periode 2001-2005, di Tempelsari, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta, pada 6 Juni 2018.

Wawancara dengan Daryati, anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta tahun 1997-2000, di Tegalrejo, Yogyakarta, pada tanggal 05 Februari 2019.

Wawancara dengan Dewi Nurkhasanah, anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta, di Pendopo Hijau LkiS, pada 17 Februari 2019

Wawancara dengan Khotimatul Husna, Ketua PW Fatayat NU Yogyakarta Periode 2017-2021, di Kepanjen RT.1 Jambidan Banguntapan Bantul, pada 27 Maret 2018.

Wawancara dengan Siti Munawarroh, Sekretaris Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Periode 2014-2019, di Pendopo Hijau LkiS, pada 17 Februari 2019.

Wawancara dengan Siti Patiha, Ketua Fatayat Cabang Kota Yogyakarta Periode 2015-2019, di Kepuhwetan RT.04 Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta, pada 9 November 2018.

Wawancara dengan Triyaningsih, Sekretaris Fatayat Cabang Kota Yogyakarta Tahun 1987, di Tompeyan RT.04 Rw.02 Yogyakarta, pada 24 Januari 2019.



LAMPIRAN 1: Lambang Organisasi Fatayat NU¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹www.nu-nkri.com/2018/03/arti-lambang-fatayat-nu.html/m=1

LAMPIRAN 2: Surat Keputusan Pengurus Tahun 2010-2014²



SURAT KEPUTUSAN
PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
 Nomor: 360/A/PPFNU/SK/VI/2010

Tentang:

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU
KOTA YOGYAKARTA PERIODE 2010-2014

PUCUK PIMPINAN FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan organisasi secara berkesinambungan perlu disusun kelengkapan pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta yang bertanggung jawab dalam mewujudkan upaya tersebut;
- b. bahwa nama-nama yang diajukan sepanjang informasi yang kami peroleh dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk menjadi pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta;
- c. bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu adanya Keputusan Pimpinan Fatayat NU tentang penetapan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta periode 2010-2014.

Mengingat :

- 1. Peraturan Dasar Fatayat Nahdlatul Ulama, Bab VIII pasal 8;
- 2. Peraturan Rumah Tangga Fatayat NU Bab III pasal 12, Bab V pasal 19 huruf C, Bab VI pasal 22, dan Bab VII pasal 30;

Memperhatikan :

- 1. Surat Rekomendasi Pimpinan Wilayah Fatayat NU Daerah Istimewa Yogyakarta No. 47/A/PWFNU/V/2010 tertanggal 26 Mei 2010 perihal: Rekomendasi SK Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta;
- 2. Surat PC Fatayat NU Kota Yogyakarta No. 05/A/PCF/V/2010 perihal: Rekomendasi SK Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta periode 2010-2014;

Kedua : Nama-nama yang bersangkutan berhak atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam peraturan organisasi Fatayat NU sesuai dengan jabatannya;

Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki seperlunya.

Keempat :

²SK ini diperoleh dari Titi Patiha yang merupakan ketua Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Periode 2014-2019.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 21 Jumadil Akhir 1431 H
04 Juni 2010 M

Sekretaris Umum

DR. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M.Ag

1. Ketua PBNU
2. Ketua Umum PW Fatayat NU Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Arsip

LAMPIRAN 3: Surat Keputusan Pengurus Tahun 2014-2019³



SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
Nomor : 204/A/PPFNU/SK/X/2014

Tentang :

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU
KOTA YOGYAKARTA MASA KHIDMAT 2014-2019

PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA

Menimbang :

- bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan organisasi secara berkesinambungan perlu disusun kelengkapan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta yang bertanggung jawab dalam mewujudkan upaya tersebut;
- bahwa nama-nama yang diajukan sepanjang informasi yang kami peroleh dipandang memenuhi syarat dan mampu untuk menjadi Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta;
- bahwa sehubungan dengan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut di atas, perlu adanya Keputusan Pimpinan Pusat Fatayat NU tentang penetapan Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta masa khidmat 2014-2019;

Mengingat :

- Peraturan Dasar Fatayat Nahdlatul Ulama, Bab VIII pasal 8 ayat 3;
- Peraturan Rumah Tangga Fatayat NU Bab III pasal 13 ayat 3, Bab VI pasal 24 huruf C, Bab VII pasal 27, dan Bab VIII pasal 36;

Memperhatikan :

- Surat Rekomendasi Pimpinan Wilayah Fatayat NU Daerah Istimewa Yogyakarta No. 039/A/PWFNU/IX/2014 tertanggal 26 September 2014 perihal : Rekomendasi Susunan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta;
- Surat Permohonan Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta No. 03/A/PCFNU/S/2014 tertanggal 13 Oktober 2014 perihal : Permohonan Penerbitan SK Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta;

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Kesatu : Mengangkat nama-nama yang tercantum pada lampiran Keputusan ini sebagai Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta masa khidmat 2014-2019;

Kedua: 

³ Ibid.



- Kedua : Nama-nama yang bersangkutan berhak atas segala sesuatu yang sudah ditetapkan dalam peraturan organisasi Fatayat NU sesuai dengan jabatannya;
- Ketiga : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, maka akan diperbaiki seperlunya.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya masa jabatan Pengurus Pimpinan Cabang Fatayat NU Kota Yogyakarta masa khidmat 2014-2019;

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 3 Muharram 1436 H
 27 Oktober 2014 M

Ketua Umum

Dra. Hj. Ida Fauziyah, M.Si.



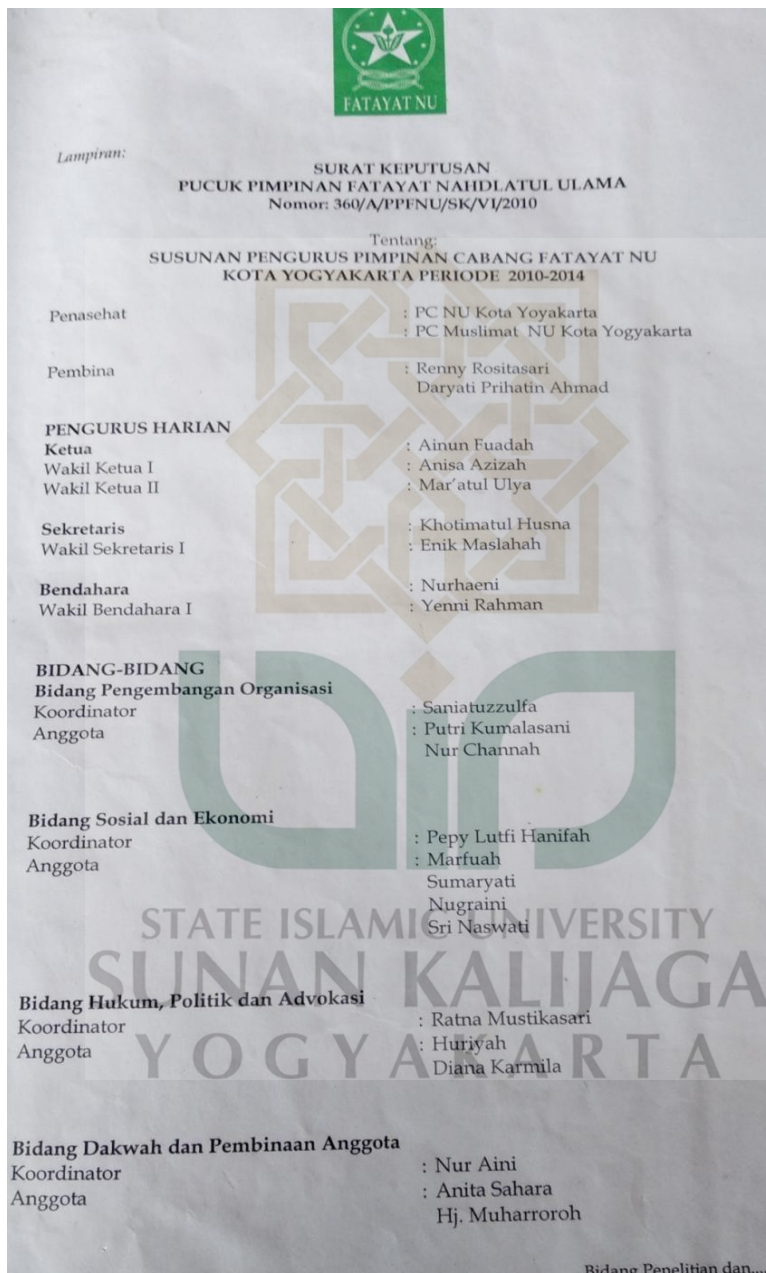
Sekretaris Umum

Dra. Hj. Siti Masrifah, MA

Salinan:

1. Ketua PBNU
2. Ketua Umum PWNU D.I. Yogyakarta
3. Arsip

LAMPIRAN 3: Surat Keputusan Pengurus Tahun 2010-2014⁴



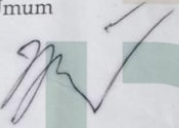
⁴ *Ibid.*

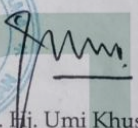


Bidang Penelitian dan Pengembangan
 Koordinator : Latifah
 Anggota : Ndari Nita
 Siti Rahmah
 Maslahah

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup
 Koordinator : Nur Zulaikha
 Anggota : Nur Cholifah
 Esti Yulianti

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 21 Jumadil Akhir 1431 H
 04 Juni 2010 M

Ketua Umum

 Dra. Hj. Maria Ulfah Anshor, M. Si

Sekretaris Umum

 DR. Hj. Umi Khusnul Khotimah, M. Ag.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

LAMPIRAN 4: Surat Keputusan Pengurus Tahun 2014-2019⁵



Lampiran :

SURAT KEPUTUSAN
PIMPINAN PUSAT FATAYAT NAHDLATUL ULAMA
Nomor : 204/A/PPFNU/SK/X/2014

Tentang :

SUSUNAN PENGURUS PIMPINAN CABANG FATAYAT NU
KOTA YOGYAKARTA MASA KHIDMAT 2014-2019

Penasehat : Ketua PC NU Kota Yogyakarta

Pembina : Ketua PC Muslimat NU Kota Yogyakarta
: Sri Hidayati
: Umi Akhiroh
: Anisa Azizah

PENGURUS HARIAN

Ketua : Enik Maslahah
Wakil Ketua I : Raden Ayu Amelia Soraya
Wakil Ketua II : Titi Patiha

Sekretaris : Siti Munawaroh
Wakil Sekretaris I : Farichatun Chasanah

Bendahara : Sugeng Nugraini
Wakil Bendahara : Endang Haryanti

BIDANG-BIDANG :

Bidang Pengembangan Organisasi, Pendidikan dan Pengkaderan
Koordinator : Rohmatun
Wakil Koordinator : Siti Zulfa

Bidang Hukum, Politik dan Advokasi
Koordinator : Diana Karmila
Wakil Koordinator : Vitrin Haryanti
Anggota : Lindra Darnela

Bidang Kesehatan dan Lingkungan Hidup
Koordinator : Rif'atul Ilmiyah
Wakil Koordinator : Fitri Nur Aprianti

⁵ Ibid.


Bidang Ekonomi

Koordinator

: Tri Noviana

Wakil Koordinator

: Intan Fithriyah

Anggota

: Evi Mamlukhah

Bidang Dakwah

Koordinator

: Musnif Istiqomah

Wakil Koordinator

: Zakiyyatun Nisa' Al-Mubarakah

Anggota

: Nur Faizah

Bidang Sosial, Seni dan Budaya

Koordinator

: Yus Masfiah

Wakil Koordinator

: Muta'asyifa

Anggota

: Arif Nur Afifah

Bidang Penelitian dan Pengembangan

Koordinator

: Nur Khoiriyah

Wakil Koordinator

: Yunika Isma Setyaningsih

Anggota

: Adrika Fithrotulaini

Ditetapkan di : Jakarta
 Pada tanggal : 3 Muharram 1436 H
 27 Oktober 2014 M

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Ketua Umum

Dra. Hj. Ida Fauziyah, M.Si.

Sekretaris Umum

Dra. Hj. Siti Masrifah, MA

LAMPIRAN 4: Usulan Kegiatan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta⁶

USULAN KEGIATAN FATAYAT NU KOTA YOGYAKARTA SUMMER CAMP UNTUK PEREMPUAN MUDA DI YOGYAKARTA "ISLAM NUSANTARA RAMAH PEREMPUAN" TAHUN 2018	
Nama OKP	FATAYAT NU KOTA YOGYAKARTA
Visi	Mewujudkan Islam yang rahmat bagi perempuan dan laki-laki dengan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan tatanan kehidupan yang bebas dari segala bentuk kekerasan, ketidakadilan, dan kemiskinan dalam masyarakat dengan mengembangkan wacana kehidupan sosial yang konstruktif, demokrasi, dan berkeadilan gender.
Misi	1. Membangun kesadaran kritis perempuan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender, dan penghapusan segala bentuk kekerasan 2. Menyiapkan kader pemimpin perempuan muslim yang memiliki ideologi <i>Ahlus Sunnah Wal Jamaah</i> yang kuat, keilmuan agama dan umum dengan baik, memiliki kemampuan keterampilan advokasi, dan memiliki kepedulian tinggi pada persoalan keumatan
Legalitas	
1. Akte Notaris	Mutia Farida Yusuf Hasyim, SH tanggal 11 Desember 1998, Nomor 03
2. SK Domisili	470/76/II/2017
3. SKT Kota Jogja	On Proses
4. SKT PN Kota Jogja	On Proses
5. NPWP	57 496 523 2 541 000
Alamat	Masjid AL-HUDA lantai II, No.24 RT 007 RW 002, Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede, Kota Yogyakarta.
Telp	081 804 186 111 dan 081 327 162 422
Email	fatayatnu.yogyakarta@gmail.com
PROGRAM KERJA TAHUN 2018	
Nama Program	Summer Camp untuk Perempuan Muda
Tema	Islam Nusantara Ramah Perempuan
Lokasi Program	Wilayah Kota Yogyakarta
Indikator Keberhasilan	Sebanyak 100 Perempuan muda muslim memiliki pengetahuan dan pemahaman Islam Nusantara yang ramah bagi perempuan
Sasaran program	1. Pelajar perempuan dari SMA dan Mahasiswa 2. Aktifis perempuan dari organisasi kepemudaan di Yogyakarta
Jadwal program	Bulan April – Mei 2018
Tamu Undangan	1. Pengurus Wilayah Fatayat DIY 2. PC Fatayat Sleman 3. PC Fatayat Bantul 4. PC Fatayat Gunungkidul 5. PC Fatayat Kulonprogo
Fasilitator dan Nara sumber	1. Memiliki kemampuan memfasilitasi forum anak muda 2. Memiliki keterampilan dalam melakukan pendampingan anak muda dalam bentuk pengembangan team building 3. Memiliki pengetahuan tentang Islam Nusantara 4. Memiliki pengetahuan tentang keagamaan yang berperspektif adil gender
Metode	Program ini menggunakan sistem metode pendidikan andragogy dan berbagai permainan kreatif yang mendidik
Anggaran	Terlampir

⁶ Ibid.

Rencana Anggaran Kegiatan Fatayat NU Kota Yogyakarta 2018
SUMMER CAMP UNTUK PEREMPUAN MUDA DI YOGYAKARTA
 "Islam Nusantara Ramah Perempuan"

No	Keperluan/Sarana/Alat	Satuan	Qty	Vol.	Biaya	Jumlah
1.	ATK dan foto copy materi	Barang	1	1	Rp. 850.000,-	Rp. 850.000,-
2.	Konsumsi (makan dan Coffee break) untuk 100 peserta + 10 panitia + 10 tamu undangan+ 4 narasumber dan fasilitator	Barang	124	3	Rp. 35.000,-	Rp. 13.020.000,-
3.	Sewa tempat	Jasa	1	1	Rp. 750.000,-	Rp. 750.000,-
4.	Honorarium Fasilitator	orang	2	1	Rp. 2.000.000,-	Rp. 4.000.000,-
5.	Honorarium Narasumber	Orang	2	1	Rp. 1.000.000,-	Rp. 2.000.000,-
6.	Summer kits	Barang	124	1	Rp. 30.000,-	Rp. 3.720.000,-
7.	Sewa media pendidikan dan peralatan team building	Barang	3	1	Rp. 1.000.000,-	Rp. 3.000.000,-
8.	Transport dan akomodasi	Barang	1	1	Rp. 850.000,-	Rp. 850.000,-
9.	Sertifikat	Barang	124	1	Rp. 5.000,-	Rp. 620.000,-
Total kebutuhan anggaran						Rp. 28.810.000,-
Terbilang: Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Sepuluh Ribu Rupiah						

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Februari 2017

Hormat Kami,

Ketua
 Fatayat Kota Yogyakarta

Sekretaris
 Fatayat Kota Yogyakarta

(Enik Maslahah)

(Siti Munawaroh)

LAMPIRAN 5: Hasil Raker Fatayat NU Kota Periode 2015-2019⁷

NO	DEVISI	CAPAIAN	UKURAN	STRATEGI
1.	Devisi Seni dan Budaya	Hadrah menjadi media edukasi Islam toleran	2 kelompok hadrah	
2.	Devisi Dakwah Kontak person : Titik Patihah	Memiliki kelompok pengajian (100 anggota pengajian) Sasaran anggota pengajian : -anak-anak muda	-paket pengajian untuk anak-anak kelas menengah di kota.	-pengembangan media pengajian baru (paket pengajian liburan /pesantren kilat. untuk anak-anak kelas menengah ekonomi) -kerjasama dengan Azza psikolog -membangun jaringan
3.	Devisi Kesehatan dan Lingkungan	- Member akses kepada anak muda tentang Informasi kespro - Fatayat memberikan akses kepada perempuan untuk papsmir dan kanker payudara - Melakukan pengkajian dan pengolahan sampah rumah tangga di komunitas NU - Lembaga kerjasama (PKBI, Kucala, BKKBN, YKI, RS)	- 750 orang - 250 - 2 kelompok	- Kajian lapangan terkait penimbunan sampah di lokasi tertentu terutama pesantren. - Bekerjasama dengan RMI dan pengelola sampah untuk mengelola sampah di pesantren
4.	Devisi Hukum, HAM, dan advokasi	- atayat Kota menjadi bagian kelompok penekan pada pemerintah untuk mewujudkan keadilan bagi perempuan - Fatayat Kota menjadi bagian dari forum perlindungan	-ada surat penolakan terhadap kebijakan yang tidak adil bagi perempuan -ada sosialisasi tentang hukum dan HAM, HAP dan Islam di setiap	- kerjasama dengan LBH dan NGO -mengembangkan jaringan dengan NGO, LBH , dan organisasi lainnya yang sevisi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁷ Ibid.

		perempuan dan anak di kota - Masyarakat mengetahui dan paham tentang kebijakan yang adil bagi perempuan (UU PKDRT, UU PA, Perwali pelayanan terpadu bagi korban kekerasan, UU Anti trafficking, dll - Masyarakat mengetahui dan paham tentang hak-haknya sebagai warga Negara - Kelompok perempuan atau masyarakat mengetahui dan paham tentang hak-hak perempuan dalam Islam - Masyarakat memiliki keberanian menuntut untuk pemenuhan hak-haknya	komunitas NU berbasis mushola dan pesantren (1 tahun sekali) - membuat CRC (citizen Report Card) di komunitas NU	
5.	Devisi Sosial dan ekonomi	A. Sosial - mengembangkan model-model kepedulian terhadap bencana alam - Fatayat memiliki kader yang ahli DRR (Disaster Risk Reduction)/ Pengurangan Resiko Bencana	Sosial - ada 5 orang yang ahli atau memiliki kapasitas PRB - ada satu kelompok pertemuan lintas	- Kerjasama dengan ahli PRB DAN JARINGAN - Terlibat dalam tim PRB untuk kota - Mengembangkan

		-Fatayat diakui oleh jaringan masyarakat terkait dengan komitmen dalam isu lintas agama di kota . Ekonomi - Fatayat bisa bekerjasama dengan anggota yang memiliki keterampilan dan usaha untuk mengembangkan skill kewirausahaan - Mempromosikan dan mengembangkan usaha ekonomi anggota memiliki pembelajaran bersama kewirausahaan muda (1 thn sekali)	agama (fatayat menginisiasasi) - forum pembelajaran pengembangan usaha perempuan	jaringan perempuan lintas antar agama. - Kerjasama stake holder
	Devisi Pengembangan organisasi, pendidikan, dan pengkaderan	-pengembangan kader	-jumlahlah anggota fatayat bertambah 100 anggota dan dua ranting (satu ranting berbasis area dan satu ranting berbasis virtual -membuat surat kesbanglimas	-pengorganisasian berbasis mushola dan pesantren -pendidikan kader -modul kurikulum kader -kurikulum melalui gerakan koin -capacity building

LAMPIRAN 6: Mars Fatayat NU⁸

MARS FATAYAT NU

Fatayat Nahdlatul Ulama
Teladan pemuda utama
Berguna bagi nusa bangsa
Menjunjung tinggi agama

Fatayat Nahdlatul Ulama
Wanita berpribadi luhur
Setia, terampil, dan jujur
Menuju masyarakat adil makmur

Fatayat berasas Pancasila
Bersendi A-Quran dan Sunnah
Ahlussunnah wal jama'ah
Menuju ridho Allah
X2

Lampiran 7: Model Seragam Fatayat NU⁹



⁸ Ibid.

⁹ Ibid.

LAMPIRAN 7: Daftar Informan

Nama	Alamat	Pekerjaan	Keterangan
Anisatul Azizah	Jln. Karangsari, Yogyakarta	Dosen UTY	Bendahara Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta Periode 2010-2014
Khotimatul Husna	Kepanjen, RT.1 Jambidan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	Ibu Rumah Tangga	Ketua Wilayah Fatayat NU Yogyakarta periode 2017-2021
Choirotun Chisaan	Tempelsari, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	-	Ketua Pengurus Wilayah Fatayat NU Yogyakarta periode 2001-2005
Titi Patiha	Kepuhwetan, RT.04 Wirokerten, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	-	Ketua Fatayat Cabang Kota Yogyakarta periode 2014-2019
Triyaningsih	Tompeyan, RT.04, RW.02, Yogyakarta	Ibu Rumah Tangga	Sekretaris Fatayat Cabang Kota Yogyakarta tahun 1987-1990
Siti Munawaroh	Sleman	-	Sekretaris Fatayat Cabang Kota Yogyakarta tahun 2014-2019
Dewi Nurkhasanah	Banguntapan	-	Anggota Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta

LAMPIRAN 8: Instrumen Wawancara

Daftar pertanyaan wawancara:

A. Anisatul Azizah

1. Bagaimana sejarah bangkitnya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Apa upaya yang dilakukan perintis dalam merekrut anggota?
3. Bagaimana perkembangan program kerja Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta setelah bangkit?

B. Khotimatul Husna

1. Bagaimana sejarah bangkitnya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana kondisi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum bangkit?
3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan dalam merekrut anggota?
4. Apa saja tantangan dalam merekrut anggota baru?

C. Khoirun Chisaan

1. Bagaimana keadaan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum vakum?
2. Apa penyebab kevakuman Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?

D. Titi Patiha

1. Bagaimana kondisi Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum bangkit?
2. Apa penyebab kevakuman Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk membangkitkan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
4. Apa saja program kerja yang berhasil dilaksanakan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta pada waktu saat ini?

E. Triyaningsih

1. Bagaimana sejarah berdirinya Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Kapan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta berdiri dan kapan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta vakum?
3. Bagaimana perkembangan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum vakum?
4. Apa penyebab Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mengalami kevakuman?
5. Apa keberhasilan yang didapat dalam kejayaan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?

F. Daryati

1. Bagaimana perkembangan Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta sebelum vakum?
2. Apa penyebab Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mengalami kevakuman?

3. Apa usaha untuk mencegah Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta agar tidak mengalami kevakuman?

G. Siti Munawaroh

1. Apa yang membuat tertarik untuk bergabung di Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Mengapa periode dan SK setiap kepengurusan berbeda-beda?
3. Mengapa Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta mengalami kevakuman?

H. Dewi Nurkhasanah

1. Apa yang membuat tertarik untuk bergabung di Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?
2. Apa harapannya untuk Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta ke depan?
3. Apa pengaruh yang dirasakan setelah bergabung di Fatayat NU Cabang Kota Yogyakarta?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Hidayatul Luthfiyyati Sari
 Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 06 Januari 1996
 Nama Ayah : H.Syaifuddin
 Nama Ibu : Hj. Prakti (almh.)
 Asal Sekolah : MAN 2 Kota Kediri
 Alamat Kos : Jln. Bimokurdo No.7, RT.20 RW.06.
 Alamat Rumah : RT.06, RW. 05, Dsn. Wonosari,
 Ds.Sumberkepuh, Kec.Tanjunganom,
 Kab.Nganjuk, Jawa Timur
 E-mail : queenbnynazier@gmail.com
 No. Hp : 085854442236

B. Riwayat Pendidikan

1. Taman Kanak-kanak Pertiwi I Sumberkepuh (2002)
2. Sekolah Dasar Negeri Sumberkepuh II (2002)
3. Sekolah Menengah Pertama I Tanjunganom (2011)
4. Madrasah Aliyah Negeri II Kota Kediri (2014)

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Palang Merah Remaja di SMP Negeri 1 Tanjunganom, masa pengabdian 2011-2012.
2. Anggota Divisi Rumah Tangga UKM PSM Gita Savana di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masa jabatan 2016-2017.
3. Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam masa jabatan 2015-2017.

Yogyakarta, 28 Januari 2019

Hidayatul Luthfiyyati Sari